

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya pengelolaan dan peningkatan PAD pada umumnya, agar tidak menetapkan kebijakan yang memberatkan dunia usaha dan masyarakat, bahkan sebaliknya, bilaman perlu diberikan insentif untuk menarik atau memberikan rangsangan agar kegiatan ekonomi masyarakat cenderung stabil atau meningkat. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, pemberian insentif atau rasionalisasi pajak/retribusi daerah, meningkatkan ketaatan wajib pajak dan pembayar retribusi daerah, serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD yang diikuti dengan peningkatan kualitas , kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan. Menurut Fauzan (2006:235) pendapatan asli daerah adalah sebagai sumber pembiayaan pemerintah daerah, PAD dapat dihasilkan melalui beberapa sumber penerimaan terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Sistem dan prosedur akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian tahap dan langkah yang harus dilalui dalam melakukan fungsi akuntansi tertentu. Sistem dan prosedur akuntansi yang terdapat di pemerintah daerah sesuai Permendagri No. 59 Tahun 2007 atas perubahan Permendagri No. 13 Tahun 2006 yaitu: prosedur akuntansi penerimaan kas, prosedur akuntansi pengeluaran kas, prosedur akuntansi selain kas dan prosedur akuntansi aset.

Dengan demikian salah satu cirri dari suatu daerah otonom adalah terletak pada kemampuan self supportingnya dalam bidang keuangan. Karena itu Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bangkalan yang merupakan salah satu sarana yang mengelola Pendapatan Asli Daerah berupaya menjaga keuangan daerah demi mewujudkan tujuan pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya. Untuk menjaga keuangan tersebut khususnya dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah diperlukan suatu prosedur agar dapat mempermudah dalam pencatatan, penggolongan dan pengklasifikasian transaksi penerimaan yang terjadi serta agar terhindar dari penyelewengan atau penyalahgunaan. Selain itu penerimaan dalam hal ini adalah uang yang mempunyai sifat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknya akan mudah disalahgunakan.

Dalam meningkatkan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD), Kabupaten Bangkalan banyak akan restoran dan tingkat pengunjung yang tinggi. Pasalnya, disektor tersebut mempunyai kontribusi besar dalam menunjang pendapatan Kabupaten Bangkalan. Perkembangan sektor kuliner di Bangkalan cukup pesat pasca adanya Jembatan Suramadu, dan itu merupakan peluang untuk menambah pemasukan PAD. Pendapatan dari sektor pajak memiliki kontribusi sangat besar terutama dari sektor pajak hotel dan restoran meskipun hotel di bangkalan bisa di hitung akan tetapi kontribusinya juga lumayan tinggi. Pendapatan dari tahun ke tahun dari sektor pajak selalu mengalami peningkatan perlu dilakukannya investigasi lebih dalam.

Penelitian terdahulu Janis dkk (2015) Analisis Sistem Dan Prosedur Penerimaan Pad Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sitiro, Setiap SKPD yang mempunyai tugas memungut dan menerima pendapatan daerah wajib melaksanakan pemungutan dan

penerimaan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem dan prosedur penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada DPPKAD Kabupaten Sitiro. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara umum DPPKAD Kabupaten Sitiro telah menerapkan sistem dan prosedur penerimaan PAD sesuai dengan PERMENDAGRI No.59 Tahun 2007. Namun pelaksanaan pengendalian intern belum memadai pada bidang akuntansi yang belum melaksanakan pencatatan atas penerimaan PAD ke dalam buku jurnal. Sebaiknya DPPKAD Kabupaten Sitiro memperbanyak sosialisasi dan bimbingan teknis untuk meningkatkan SDM yang ada.

Sedangkan penelitian lainnya dilakukan oleh Wati (2013) Optimalisasi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Kabupaten Pamekasan (Studi Kasus Kantor Dppka Kabupaten Pamekasan) untuk mengetahui bagaimana fenomena Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran di Kabupaten Pamekasan dan untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam penerimaan pajak

Riset sebelumnya memilih tentang Optimalisasi Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran, sehingga kurang mampu menangkap fenomena yang tersembunyi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meginvestigasi lebih dalam dan lebih detail mengenai pemahaman dan pengalaman dalam melakukan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Kabupaten Bangkalan.

Kondisi penerimaan yang beresiko, maka sangat penting untuk dibuatkan suatu prosedur dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan pada pelaksanaan penerimaan Pendapatan Asli

Daerah maka diperlukan prosedur penerimaan yang tepat dan baik, mengingat pentingnya masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Mekanisme Sistem Dan Prosedur Penerimaan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem dan prosedur penerimaan pajak hotel dan pajak restoran Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin di capai dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur penerimaan pajak hotel dan pajak restoran Kabupaten Bangkalan?

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan dalam masalah serta tujuan dari penulisan tugas akhir ini, maka manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Bagi BAPENDA
 - a. Dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan selanjutnya.
 - b. Membantu menambah wawasan eksekutif SKPD atas sistem dan prosedur penerimaan dalam pelaporan hasil pemungutan pendapatan asli daerah Kabupaten Bangkalan berdasarkan peraturan yang ada.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini bagi Universitas Trunojoyo Madura dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bangkalan di Jl. Pemuda Kaffa No. 10 Bangkalan. Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari kerja yakni dari tanggal 11-01-2016 Sampai 19-02-2016.